

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan, dengan kata lain dapat dikatakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Ary, yacobs dan Razavich menyatakan bahwa metode kualitatif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melakukan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi.

Pada bagian lain dinyatakan bahwa metode kualitatif digunakan bukan saja untuk membandingkan kondisi-kondisi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program, melainkan survey dapat juga digunakan untuk menyelidiki hubungan atau untuk menguji hipotesis.¹

B. Sumber Data

Sumber data dipergunakan penulis untuk mendapatkan data tentang peran guru, peran orang tua serta faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MIN 9 adalah Data primer, merupakan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya secara langsung, dan data

¹ Donald Ary, L. Ch, Yacobs and Razavich, *Introduction in Research in Education*. (Sydney: Hott Rinehart and Wiston, 1979), h. 382

sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sumber Data Peran Guru, Peran Orang Tua dan Faktor yang mempengaruhi Minat Membaca al-Qur'an pada peserta didik di MIN 9 Bandar Lampung

No	Sumber Data	Keterangan
1	Hamid, S.Pd.I	Waka Kurikulum
2	Samsul Arifin,S.Pd.I	Waka Kesiswaan
3	Metri Kurniasih, M.Pd.I	Guru
4	Choswari, M.Pd.I	Guru
5	Amam Farih, M.Pd.I	Guru
6	Joko Supriyatno	Orang Tua
7	Gustam	Orang Tua
8	ALIFIA ISTIQOMAH	Peserta Didik
9	ABDURAHMAN SAAD	Peserta Didik
10	AHMAD RAFI , S	Peserta Didik
11	A. SAIFUL HAMDI	Peserta Didik
12	AJI NUR PANATAGAMA	Peserta Didik
13	ANGGI NURHAYATI	Peserta Didik
14	AQELA HULWA ,M	Peserta Didik
15	ARINDA AZHI, M	Peserta Didik
16	AZKA AHMA FAUZI	Peserta Didik
17	APDHOLUDIN	Peserta Didik
18	AHMAD AKRAM BILLAH	Peserta Didik
19	ANANDA BAYU	Peserta Didik

20	ALDILA NAISYA	Peserta Didik
21	BUNGA AULIA	Peserta Didik
22	DICKI ARDIANSYAH	Peserta Didik
23	DIMAS DWI.R	Peserta Didik
24	ERISURYA PRATAMA	Peserta Didik
25	FEBRIANA SAPUTRA	Peserta Didik
26	FIRMANSYAH	Peserta Didik
27	JUAN PUTRA	Peserta Didik
28	M.ZAKI FADILAH	Peserta Didik
29	M.QORI ILHAM	Peserta Didik
30	M. TAUFIQURAHMAN	Peserta Didik
31	M.FADILAH B.K	Peserta Didik
32	M.NUR ALDABI	Peserta Didik
33	NABILA SYIFA.K	Peserta Didik
34	NAZA ANDRIAN	Peserta Didik
35	NAZWA ZAHRA	Peserta Didik
36	NAILA DINDA	Peserta Didik
37	NASYA FELINDA	Peserta Didik
38	NADILA ZARIFAH	Peserta Didik
39	RIDUAN ARISANDI	Peserta Didik
40	RISMA AULIA	Peserta Didik
41	RARA ZASKIA	Peserta Didik
42	RAHMALIA	Peserta Didik
43	SYAHRINI	Peserta Didik
44	RENO ALFAUZAN	Peserta Didik
45	RAFLI PRATAMA .P	Peserta Didik
46	SYAHID RAFI	Peserta Didik

C. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data lapangan dan data kepustakaan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan suatu keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung.² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum sekolah MIN 9 Bandar Lampung.

2. Metode Interview

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Menurut Marzuki interview adalah mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak, dikerjakan dengan sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.³ Metode interview yang digunakan adalah metode interview mendalam. Metode ini dipakai sebagai metode pendukung. Teknik menyampaikan pertanyaan adalah dilakukan dengan bebas terpimpin, karena untuk mendapatkan data yang lebih luas dan mendalam maka interview disampaikan dengan cara terpimpin atau sesuai dengan konsep pertanyaan.

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Solo: PT. Bina Ilmu, 1979) , h. 18

³ Marzuki, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UII, 1989), h. 136

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, prasasti, dan sebagainya.⁴ Metode dokumentasi dapat juga diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit foto, peta, dan lain sebagainya.⁵

D. Metode Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktifitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta pembuktian. Ketiga alur aktifitas tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

1. Reduksi data

Aktifitas reduksi data ialah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan, agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi.⁶ Dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h, 126

⁵ Winarni Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1972), h. 134

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Roasdakarya, 2001), h. 193

membaca al-Qur'an sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, tesis ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh pembaca.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun informasi secara baik dan akurat memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan secara otomatis membantu proses yang sedang terjadi, untuk diadakan analisis lebih lanjut, tentunya mengacu kepada data yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan dan Pembuktian

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas analisis data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.⁷ Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan, dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah difahami dan dicermati.

⁷ Suharsimi Arikunton, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1989), h. 311

